

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *stock selection skill*, *market timing ability*, dan *fund size* terhadap kinerja reksadana saham tahun 2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. *Stock Selection Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Semakin tinggi tingkat keahlian manajer investasi dalam menyeleksi dan mengalokasikan dana pada saham-saham yang tepat, maka akan semakin tinggi pula tingkat efisiensi kinerja yang dihasilkan oleh reksadana saham tersebut.
2. *Market Timing Ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Kenaikan nilai *Market Timing Ability* menandakan bahwa manajer investasi semakin mahir dan akurat dalam menebak momentum pasar. Peningkatan kemampuan ini cenderung akan menaikkan imbal hasil portofolio dan meningkatkan efisiensi kinerja reksadana saham secara keseluruhan.
3. *Fund Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Semakin besar dana kelolaan yang dimiliki, maka semakin besar kemampuan manajer investasi dalam mengelola portofolio secara optimal. Dana kelolaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang tinggi, sehingga memungkinkan

reksadana menghasilkan kinerja yang lebih stabil dan optimal dibandingkan dengan reksadana yang memiliki dana kelolaan lebih kecil.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan mengenai isi dan hasil di dalamnya, oleh karena itu penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap variabel *stock selection skill*, *market timing ability* dan *fund size* terhadap kinerja reksadana saham tahun 2024. Penelitin selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham.
2. Penelitian ini hanya menggunakan pengukuran *indeks sharpe*, *model treynor-mazuy (alpha-gamma)* dan nilai aktiva bersih untuk mengetahui kinerja reksadana saham tahun 2024. Penelitian selanjutnya variabel kinerja reksadana saham dapat menggunakan proksi lain seperti *treynor ratio* ataupun *jensen alpha*.
3. Sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan reksadana konvensional yang aktif dan terdaftar pada bareksa tahun 2024. Penelitian selanjutnya dapat meneliti reksadana konvensional, campuran maupun syariah dengan menambahkan periode waktu yang lebih panjang guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting yang dapat menjadi kontribusi teoritis maupun praktis bagi perkembangan industri reksadana saham konvensional di Indonesia, khususnya melalui platform bareksa. Berikut adalah implikasi dari penelitian ini:

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *stock selection skill*, *market timing ability* dan *fund size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Maka implikasi praktis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor

Penelitian ini memberikan landasan empiris dalam menentukan strategi pengambilan keputusan investasi yang rasional berdasarkan kompetensi manajer investasi. Investor disarankan untuk menerapkan strategi pemilihan reksa dana secara selektif dengan memprioritaskan produk yang dikelola oleh manajer investasi yang terbukti memiliki kemampuan dalam pemilihan saham dan ketepatan momentum pasar guna mendapatkan keuntungan. Dana kelolaan yang besar dapat dijadikan sebagai indikator kredibilitas dan efisiensi skala ekonomi sehingga investor dapat mengoptimalkan portofolionya

2. Bagi Manajer Investasi Perusahaan

Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan kinerja portofolio sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan aktif. Manajer investasi perlu berinvestasi pada peningkatan kapasitas tim analis dan sistem prediksi pasar guna memastikan pemilihan saham serta penentuan momentum jual-beli. Dan juga mengingat ukuran dana berdampak positif, perusahaan manajemen investasi harus mengoptimalkan strategi pemasaran dan memperluas jaringan distribusi untuk meningkatkan *Asset Under Management* (AUM), sehingga dapat tercipta efisiensi biaya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja reksadana saham. Selain itu, peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan agar mampu memberikan gambaran yang lebih baik terhadap kondisi pasar dalam jangka panjang.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan pada hasil penelitian ini *stock selection skill*, *market timing ability* dan *fund size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham tahun 2024, maka implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia belum berada pada tingkat efisien bentuk kuat (*strong form*). Berdasarkan *Efficient Market Hypothesis* pada pasar yang efisien sempurna, tidak ada investor atau manajer investasi yang mampu menghasilkan kinerja di atas pasar. Namun, penelitian ini membuktikan bahwa pasar Indonesia berada pada bentuk setengah kuat (*semi-strong*), di mana manajer investasi yang memiliki akses informasi lebih dalam, kemampuan analisis, serta skala dana yang besar masih mampu menciptakan kinerja dan memanfaatkan celah pasar untuk mengoptimalkan portofolionya.
2. Penelitian ini dapat menambah rangkaian bukti empiris yang kuat bagi literatur akademis di bidang investasi dan pasar modal, khususnya terkait kinerja reksadana saham pada periode tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dari ketiga variabel independen memperkaya penelitian terdahulu yang sering kali menunjukkan hasil yang tidak konsisten serta memberikan kontribusi faktual baru mengenai bagaimana skala ekonomi dan momentum saling berkaitan dengan risiko pasar nyata di Indonesia.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja reksadana. Selain itu, metodologi dan temuan dalam penelitian ini dapat dikembangkan untuk membandingkan karakteristik kinerja pada jenis reksadana lain, seperti reksadana syariah atau reksadana pendapatan tetap, guna memperoleh generalisasi teori yang lebih komprehensif.

